

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran terhadap akhlak siswa (H_0 ditolak dan H_a diterima) di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**2,991 > 1,997**). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran adalah **0.004** dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas **0.05** (**0.004 < 0.05**).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah terhadap akhlak siswa (H_0 ditolak dan H_a diterima) di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**2,212 > 1,997**). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah adalah **0.030** dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas **0.05** (**0.030 < 0.05**).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap akhlak siswa (H_0 ditolak dan H_a diterima) di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**3,738 > 1,997**). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter melalui

integrasi kegiatan ekstrakurikuler adalah **0.000** dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas **0.05** ($0.000 < 0.05$).

4. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter (melalui integrasi pembelajaran, pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah, dan pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler) (H_0 ditolak dan H_a diterima) terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (**14,928**) $>$ F_{tabel} (**2,748**) dan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai **0.000**, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0.000 < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kegiatan di sekolah selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya selalu memantau kegiatan proses pembelajaran sehari-hari yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Serta kegiatan pembiasaan sehari-hari yang telah menjadi budaya sekolah dan juga ekstrakurikuler yang berjalan disekolah.

2. Bagi Guru

Untuk selalu meningkatkan kualitas diri agar menjadi pendidik terbaik dan teladan bagi siswa-siswinya sehingga pada akhirnya siswa akan termotivasi untuk mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya

yang kemudian akan meningkatkan kualitas akhlak siswa-siswi di SD/MI. Agar proses pendidikan karakter berjalan semakin optimal maka sebaiknya guru secara terus menerus mengadakan pemantauan dan memberikan nasihat untuk membangun kesadaran siswa untuk selalu berakhlakul karimah.

3. Bagi Siswa-Siswi

Agar siswa mendapat hasil belajar yang maksimal, utamanya dalam segi ilmu pendidikan, penerapan agama islam, dan akhlak yang baik sebagaimana diharapkan maka sebaiknya siswa melakukan kebiasaan yang telah diajarkan di sekolah dengan hati ikhlas dan bertanggungjawab dengan niat mencari ridho Allah. Selain itu pembiasaan-pembiasaan yang baik, yang sudah dilaksanakan selama di sekolah jangan ditinggalkan ketika di rumah atau di luar sekolah (istiqomah dilaksanakan dimanapun berada).

4. Bagi Peneliti Lain

Agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam pendidikan karakter; maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dipandang dari disiplin ilmu. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan pembahasan tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak siswa.